BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, pembelajaran yaitu suatu proses interaksi siswa beserta sumber belajar pada lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha yang digunanakan untuk membuat siswa belajar atau kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah upaya dalam menciptakan suatu kondisi agar tercipta kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran dapat pula diartikan sebagai usaha yang direncanakan dalam memanipulasi sumer belajar agar tercipta proses belajar.

Bahasa hakikatnya memiliki perananan yang cukup sentral dalam perkembangan yang berhubungan dengan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam mempelejari semua bidang. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, digunakan peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisikasi dalam masyarakat. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berhasil jika guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Penyesuaian tersebut dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada dasarnya sasaran/tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menekankan pada keterlibatan/peran serta siswa dalam belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia membuat siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pendidikan saat ini harus mengalami pergeseran dari belajar yang hanya berfokus kepada penguasaan pengetahuan menuju ke belajar yang bersifat *holistic realistic* yang menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.Setiap pendidik selalu mengharapkan agar semua ilmu pengetahuan yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami siswa serta mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat.

Pembelajaran merupakan usaha untuk menjadikan peserta didik belajar atau dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses dimana lingkungan disengaja uyntuk dikelola agar memungkinkan peserta didik turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi yang khusus atau menghasilkan suatu respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.Menurut pendapat yang disampaiakan Syaiful Sagala, (2011: 62) pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru dengan terprogram dalam desain instruksional, yang digunkan agara belajar secara aktif, dengan menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Pengelolaan sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Ini dikarena sebelum terjadinya proses belajar mengajar berlangsung, guru harus dapat menguasai secara fungsional pendekatan sistem pengajaran, prosedur,

metode, teknik pengajaran, yang digunakan. Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan pengelolaan pembelajaran yang terencana. Menurut Sudjana (2000:77), Pengelolaan merupakan rangkaian berbagai kegiatan yang dilakukan seseorang berdasarkan aturan yang ditetapkan dan dalam pelaksanaanya memiliki hubungan saling keterkaitan dengan lainnya. Menurut Arikunto (2008:6) 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Pengarahan, 4) Pengkoordinasian, 5) Pengkomunikasian atau komunikasi, 6) Pengawasan.

Sesuai dengan prinsip KTSP, bahwa setiap guru bahasa Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyusun RPP Bahasa Indonesia secara lengkap dan sistematis. RPP merupakan penjabaran dari silabus, yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Tujuan dibuatnya RPP Bahasa Indonesia agar nantinya pembelajaran berbahasa dan bersastra dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, (Depdiknas 2008:2).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia sebagai proses pembelajaran berupa ikhtisar (garis besar) tata kelola (prosedur) dan mekanisme (tata kerja) penyajian materi pembelajaran. Dilihat dari sudut tata kelola (prosedur) pembelajaran, RPP berupa strategi pengelolaan kelas yang berkaitan dengan pengaturan peserta didik sesuai dengan metode yang dipilih agar proses pembelajaran berjalan sesuai

dengan rencana. Hal itu digunakan untuk menempatkan peserta didik sesuai peran dan tugas yang diberikan sehingga semua peserta didik menunjukkan aktivitasnya (Depdiknas 2008:3).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ada 3 masalah yang perlu diteliti.

1. Bagaimanakah perencanan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah ada 3 tujuan dalam penelitian.

1. Mendiskripsikan perencauan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi
2. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi
3. Mendiskripsikan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Purwodadi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian.

1. Manfaat Teoretis
   a. Untuk menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
   b. Sebagai bahan masukan atau referensi bagi penelitian yang sejenis dalam rangka pengembangan ilmu penngetahuan khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi sekolah

      Dapat memperbaiki sistem pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sehingga akan menambah kepercayaan secara internal maupun eksternal dan lembaga pendidikan umum.
   b. Guru atau peneliti

      Guru dapat meningkatkan pengetahuannya tentang pengelolaaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan melakukan variasi model pembelajaran, media, maupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi
   c. Bagi siswa

      Siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dan lebih merasakan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.